

Nilai-Nilai Moral dalam Antologi Cerpen *Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari (Kajian Hermeneutik)

Yoma Elmikasari
Elmiye11sari@yahoo.com

Abstract

The aim of this research is to identify and find the moral values that is contained in short story anthology book of Filosofi Kopi through the hermeneutic study and the implication in the study of literature appreciation in Senior High School. To reach the aim, the research use qualitative descriptive method through contain analysis, it is found that there are 7 aspects of positive moral values, they are: analysis based on moral values that reflect good attitude (1) Honest, (2) Responsible, (3) Loyal, (4) Polite, (5) Conscience, (6) Low Profile, (7) Consequence. The result of the whole research, there are 7 moral values both positive and negative in short anthology book Filosofi Kopi from Dewi Lestari, they are 1) Fourteen honest, 2) Thirty two responsible, 3) Thirty nine loyal, 4) Six polite, 5) Sixteen conscience, 6) Eight low profile, 7) Eighteen consequence. The implication of research result is the study of short story appreciation in the school by using some titles in a short anthology book Filosofi Kopi from Dewi Lestari as source of study that has a potential to obtain the students who have good moral values. Students who have good moral values can take the nation and the country will be better.

Keywords: hermeneutic, moral, short story.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan nilai-nilai moral yang terkandung dalam buku antologi cerpen *Filosofi Kopi* melalui kajian hermeneutik dan implikasinya dalam pembelajaran apresiasi sastra di SMA. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi berupa kajian hermeneutik. Melalui kajian hermeneutik sebagai pisau analisinya dapatlah diketahui 7 aspek moral positif yang terdapat dalam antologi cerpen *Filosofi Kopi*. Ketujuh aspek nilai moral tersebut yakni: analisis berdasarkan nilai-nilai moral yang mencerminkan sikap positif sebanyak terdiri dari 1) Jujur, 2) Bertanggung jawab, 3) Setia, 4) Sopan santun, 5) Hati nurani, 6) Rendah hati, 7) Konsekuen. Hasil penelitian secara keseluruhan, ada 7 nilai-nilai moral positif dalam buku antologi cerpen *Filosofi Kopi* karya Dewi lestari masing-masing berjumlah yakni 1) Jujur sebanyak 14 kali, 2) Bertanggung jawab sebanyak 32 kali, 3) Setia sebanyak 39 kali, 4) Sopan santun sebanyak 6 kali, 5) Hati nurani sebanyak 19 kali, 6) Rendah hati sebanyak 8 kali, 7) Konsekuen sebanyak 18 kali. Implikasi hasil penelitian ini adalah pembelajaran apresiasi cerpen di sekolah dengan menggunakan beberapa judul dalam buku antologi cerpen *Filosofi Kopi* karya Dewi Lestari sebagai sumber pembelajaran berpotensi menghasilkan siswa yang mempunyai nilai-nilai moral yang baik. Dari siswa yang bermoral dapat membawa bangsa dan negara ke kondisi yang lebih baik.

Kata kunci: hermeneutik, moral, cerpen.

Referensi:

- Abdullah dan Safarina. (2015). Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adisusilo, Sutarjo. (2012). Pembelajaran Nilai – Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif). Jakarta: PT. Raja Drapindo Persada.
- Budiningsih, Asri. (2013). Pembelajaran Moral (Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bertans, K. (2013). Etika. Yogyakarta: PT. Kanisius Yogyakarta.
- Darmaputra, Eka. (1987). Identitas dan Modernitas Tinjauan Etis dan Budaya. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Endaswara, Suwardi. (2013). Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi). Yogyakarta: CAPS
- Emzir dan Rohman, Saifur. (2015). Teori dan Pengajaran Sastra. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gadamer, Hans-Georg. (2010). Truth and Method “Kebenaran dan Metode” Pengantar Filsafat hermeneutik (Penerjemah Ahmad Sahidah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gadamer, Hans-Georg. (1999). Hermeneutik I Wahrheit und Hermeneutik: Grundzuge einer philosophischen Hermeneutik. German: CIP Einheitsauflahme.
- Ihsan, Fuad. (2013). Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Kaelan. (2009). Filsafat Bahasa Semiotik dan Hermeneutik. Yogyakarta: Paradigma.
- Kleden, Ignas. (2004). Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan: Esai-easi Sastra dan Budaya. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Mustari, Mohamad. (2014). Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurgiantoro, Burhan. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna. Nyoman Kutha. (2012). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ricoeur, Paul. (2014). Teori Interpretasi Membelah Makna dalam Anatomi Teks (terjemahan Musnur Hery). Jogjakarta. IRCiSoD.

Ricoeur, Paul. (1976). Interpretation Theory: The Discourse and Surplus of Meaning. Texas: The Texas Christian University Press.

Rokhmasyah, Alfian. (2014). Sudi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setiadi, Eli M. dkk. (2006). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Semi, M. Antar. (2012). Metode Penelitian Sastra. Padang: Angkasa Raya.

Sugiarto,

Eko. (2014). Mahir Menulis Cerpen “Panduan bagi Pelajar”. Yogyakarta: Suaka Media.

Sumardi. (2012). Panduan Apresiasi Cerpen untuk Siswa dan Mahasiswa. Jakarta: UHAMKA Press.

Sumaryono, E. (1999). Hermeneutik (Sebuah Metode Filsafat). Yogyakarta: PT. Kanisius.

Suseno, Franz Magnis. (1987). Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Kanisius.

Susilawati. dkk. (2010). Urgensi Pendidikan Moral suatu Upaya Membangun Komitmen Diri. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Palmer, Richard, E. (2005). Hermeneutik Teori Baru Mengenai Interpretasi (terjemahan Musnur Heri dan Damanhuri Muhammed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wellek, Rene & Warren, Austin. (1989). Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia.